

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masjid Al-Ijabah adalah masjid tertua se kecamatan Gunung Pati sehingga tidak ada satu pihakpun yang mengetahui kapan dan siapa yang mendirikan masjid tersebut. Namun demikian masjid tersebut telah memberikan peran yang sangat besar terhadap masyarakat Gunung Pati khususnya yang berkaitan dengan masalah-masalah keagamaan. Mengingat peran penting masjid tersebut terhadap masyarakat tentunya perlu dilakukan beberapa pembenahan di semua komponen masjid agar masjid tersebut benar-benar dapat berperan maksimal untuk masyarakat, salah satunya adalah mengenai masalah arah kiblatnya. Sebagaimana hasil pengecekan bahwa arah kiblat masjid Al-Ijabah Gunung Pati terdapat deviasi dari arah kiblat sebenarnya. Maka dari itu sudah seyogyanya bahwa membenarkan sebuah kesalahan adalah peran kita bersama dalam rangka menegakkan kebenaran.

Dalam tataran realita di masyarakat sekitar masjid Al-Ijabah terdapat dua pemahaman yang terkesan kontradiktif terhadap arah kiblat masjid Al-Ijabah yang mana satu pihak cenderung tertutup dengan modernisasi sehingga mereka lebih memperpegangi keyakinan lama. Di pihak yang lain mereka cenderung menerima adanya modernisasi sehingga mereka lebih berpegang pada keyakinan baru terhadap hasil perhitungan arah kiblat yang tentunya lebih ilmiah dan valid. Di samping itu pemanfaatan teknologi yang berdampak positif bagi umat pada dasarnya tidak

bertentangan dengan ajaran agama Islam “*Al-muhafazhah ‘ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah*”. Untuk masyarakat sekitar Masjid Al-Ijabah sendiri mayoritas menerima modernisasi dan cenderung menerima perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun kemelencengan pada Masjid Al-Ijabah Gunung Pati sebesar 19° 47’ 55,95” bukanlah kesalahan pihak yang pertama kali menentukan arah kiblat masjid tersebut pada saat pendiriannya, melainkan karena minimnya fasilitas dan data-data yang digunakan tidak secanggih dan seakurat sekarang. Sehingga arah kiblat sebagaimana yang ada pada masjid tersebut adalah hasil usaha (ijtihad) maksimal bagi pihak yang menentukan arah kiblat Masjid Al-Ijabah pada saat itu.

B. Saran

1. Perlu adanya pemahaman ulang terhadap masyarakat sekitar tentang konsep arah kiblat. terutama sebagian masyarakat sekitar masjid Al-Ijabah Gunung Pati masih memeperpegangi keyakinan lama.
2. meskipun masjid sudah berdiri permanen sehingga menyulitkan perubahan posisi, tetapi masih ada solusi lain untuk membenarkan arah kiblat jama’ah yaitu dengan cara merobah posisi shaf shalat yang ada dengan mengarahkannya sesuai dengan arah kiblat yang sebenarnya.
3. Pembuatan acuan arah kiblat, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi perbaikan, renovasi maupun pembongkaran maka bisa mengacu kepada acuan tersebut.

C. Penutup

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayahnya sehingga penulis tidak menemui kendala yang begitu berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kata demi-kata seolah mengalir bagaikan air, sehingga penulis begitu menikmati proses pembuatan skripsi ini. Selain dari itu penulis pun menyadari bahwa skripsi ini jauh sekali dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dalam rangka melengkapi kekurangan-kekurangan untuk kesempurnaan skripsi ini.